

## PRAKTIKALITAS LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK

Rosmiyati<sup>1</sup>, Dina Oktora<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok<sup>1,2</sup>  
[rosmiyati.rosmiyati123@gmail.com](mailto:rosmiyati.rosmiyati123@gmail.com)<sup>1</sup>, [diorajuliana@gmail.com](mailto:diorajuliana@gmail.com)<sup>2</sup>)

### Abstract.

*This research was motivated by the limitations of supporting books or learning teaching materials. The purpose of this study is to produce a practical Student Activity Sheet (LKPD). This type of research is development research (Research and Development), using the development of Plomp (Preliminary Research, Development or Prototyping Phase, Assessment Phase). The instruments used were questionnaires for material experts, linguists, media experts, educator responses, and student responses. The subjects of the trial in the study were 28 students in class VII of Solok 3 Junior High School 3. Development of LKPD media through three stages. The first stage of Preliminary Research is: curriculum analysis on social arithmetic material, handbooks that have not facilitated students. The second stage of Development or Prototyping Phase is: compilation of media frameworks, systematic presentation of media, and planning of instruments, making products, revising products based on input from validation experts. The third stage of the Assessment Phase is the product testing phase. Based on the analysis of the data obtained questionnaire validation of material experts, media experts, and linguists reached 85.70%, 78.33% and 84%. Practicality by students reaches 90.94% and educators 89.62%. Based on these stages, LKPD is produced which is very very practical*

**Keywords:** *Practicality, Student Activity Sheets, Guided Inquiry, Social Arithmetic.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena keterbatasan buku penunjang atau bahan ajar pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang sangat praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan menggunakan pengembangan Plomp (*Preliminary Research, Development or Prototyping Phase, Assessment Phase*). Instrumen yang digunakan adalah angket praktikalitas pendidik dan praktikalitas peserta didik. Subjek uji coba dalam penelitian adalah 28 orang peserta didik pada kelas VII SMPN 3 Kota Solok. Pengembangan media LKPD melalui tiga tahap. Tahap pertama *Preliminary Research* yaitu: analisis kurikulum pada materi aritmatika sosial, buku pegangan yang belum memfasilitasi peserta didik. Tahap kedua *Development or Prototyping Phase* yaitu: penyusunan kerangka media, penyajian media secara sistematis, dan perencanaan instrumen, pembuatan produk, merevisi produk berdasarkan masukan ahli validasi. Tahap ketiga *Assessment Phase* yaitu: tahap uji coba produk. Berdasarkan analisis data diperoleh Praktikalitas oleh peserta didik yang mencapai 90,94% dan pendidik 89,62%. Berdasarkan tahapan tersebut, maka dihasilkan LKPD yang sangat praktis

**Kata Kunci :** Praktikalitas, Lembar Kegiatan Peserta Didik, Inkuiri Terbimbing, Praktikalitas, Aritmatika Sosial.

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dibicarakan dalam pembelajaran matematika di sekolah diantaranya adalah kurang memuaskan hasil belajar, kurang bahan ajar, rendahnya minat belajar peserta didik, pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan masih banyak faktor yang mempengaruhi baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari peserta didik yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 3Kota Solok kelas VII, ditemukan bahwa banyak faktor yang menghambat proses ketercapaian pembelajaran matematika. Faktor-faktor tersebut diantaranya ketersediaan buku paket yang terbatas, karena keterbatasan buku penunjang pembelajaran tersebut membuat peserta didik memakai satu paket buku perpustakaan berdua. Dalam hal ini pendidik mengatakan bahwa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing tidak memperhatikan materi dalam buku paket maupun materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang juga dilakukan dengan seorang peserta didik yang bernama AR, pada waktu itu diketahui bahwa peserta didik hanya memiliki satu buku paket dari perpustakaan sebagai sumber belajar, peserta didik tidak ada menggunakan buku tambahan lain dalam proses pembelajaran. Selain itu tampilan pada buku paket tersebut bahasanya kurang dimengerti oleh peserta didik. Peserta didik juga memerlukan sumber belajar lainnya agar pembelajaran lebih terarah dan terbimbing. Untuk itu langkah yang diambil supaya peserta didik lebih mandiri dalam proses pembelajaran peneliti mengambil materi Aritmatika Sosial, dimana pada materi ini peserta didik akan dibimbing agar proses pembelajaran berjalan dengan sesuai keinginan pendidik. Di dalam materi tersebut akan dibuat semenarik mungkin untuk belajar agar proses pembelajaran lebih terarah dan terbimbing, dan disertai dengan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Inkuiri Terbimbing. Prastowo (2011 : 203) menyatakan bahwa lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Pembelajaran dengan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) memungkinkan peserta didik belajar lebih cepat menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih, karena peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu, dan pada lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikembangkan terdapat materi serta kaya akan soal-soal latihan yang akan membimbing

peserta didik dalam menemukan konsep, sehingga LKPD yang diberikan bisa mengarahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi aritmatika sosial yang praktis untuk peserta didik kelas VII SMPN3 Kota Solok. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Denada Putri Hareva (2012) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing di kelas VII SMPN 2 Kubung”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2015:28) menyatakan “Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk”. Dalam menciptakan produk baru, R&D memanfaatkan perkembangan teknologi pengolahan dan bahan baku yang mutakhir untuk mendapatkan produk yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Trianto (2010:206) menyatakan bahwa produk yang diciptakan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi juga berbentuk perangkat lunak (*software*). Desain penelitian ini menggunakan model Plomp (2013: 30) yang terdiri atas 3 fase yaitu *preliminary research*, *prototyping phase*, dan *assessment phase*. Tahap *preliminary research* terdiri dari analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisis konsep. *Tahap prototyping phase* yaitu merancang sistematika dan struktur LKPD. Tahap *assessment phase* yaitu uji coba produk. Dari uji coba produk diperoleh angket praktikalitas pendidik dan angket praktikalitas peserta didik.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Solok pada semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah peserta didik pada kelas VII.4 tersebut adalah sebanyak 28 orang, karena pemilihan subjek dilakukan berdasarkan konsultasi dan saran dari pendidik mata pelajaran matematika SMPN 3 Kota Solok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik angket. Menurut Sugiyono (2010:199), “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli bahasa untuk mengetahui kevalidan media serta evaluasi media sebagai revisi sebelum uji coba. Sedangkan peserta

didik dan pendidik angket diberikan untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik mengenai praktikalitas LKPD yang dikembangkan.

Menentukan kriteria praktikalitas dari analisis respon pendidik dan respon peserta didik dilakukan dengan cara seperti Tabel 1. Pemberian nilai validitas LKPD matematika dilakukan menggunakan rumus,

$$\text{Persentase validitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Ketetapan sebagai indikator keberhasilan validitas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media digunakan untuk memberi makna dan pengambilan keputusan. Menentukan kriteria praktikalitas dari analisis respon pendidik dan respon peserta didik dilakukan dengan cara seperti Tabel 1.

**Tabel 1. Interval Persentase Kepraktisan LKPD Matematika**

No	Tingkat pencapaian	Kriteria
1	80% <P ≤ 100%	Sangat Praktis
2	60% <P ≤ 80%	Praktis
3	40% <P ≤ 60%	Cukup Praktis
4	20% <P ≤ 40%	Kurang Praktis
5	0% ≤ P ≤ 20%	Tidak Praktis

*Sumber : dimodifikasi dari Arikunto (2012:89)*

$$\text{Persentase pratikalitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Ketetapan sebagai indikator praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik digunakan untuk memberi makna dan pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1) Analisis Angket Respon Pendidik terhadap LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing

Hasil analisis respon pendidik bertujuan untuk mengetahui respon pendidik terhadap LKPD yang dikembangkan. Secara garis besar hasil analisis praktikalitas respon pendidik dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Kepraktisan LKPD Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing oleh Pendidik**

No	Aspek yang Dinilai	PersentaseKepraktisan %	Kategori
1.	Kepraktisan penyajian LKPD matematika	100	Sangat Praktis

No	Aspek yang Dinilai	PersentaseKepraktisan %	Kategori
2.	Kemudahan Menggunakan LKPD	86,66	Sangat Praktis
3.	Manfaat LKPD matematika	82,22	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>		<b>89,62</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan Tabel 2, kepraktisanLKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial oleh pendidik diperoleh nilai 89,62% dengan kategori sangat praktis.

2) Analisis Angket Respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing

Kepraktisan LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing materi Aritmatika Sosial oleh peserta didik dapat dilihat dari respon peserta didik yang terdapat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Analisis Kepraktisan LKPD Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing oleh Peserta Didik**

No	Aspek yang Dinilai	Penyataan	Jumlah	Nilai kepraktisan (%)	Kategori
1.	Aspek kesesuaian bahasa.	LKPD matematika menggunakan bahasa yang mudah dipahami	134	95,71%	Sangat Praktis
		LKPD matematika menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	132	94,28%	Sangat Praktis
		Petunjuk kegiatan dalam LKPD matematika jelas, sehingga mempermudah saya dalam	124	88,57%	Sangat Praktis

No	Aspek yang Dinilai	Penyataan	Jumlah	Nilai kepraktisan (%)	Kategori
		melakukan semua kegiatan			
2.	Aspek tampilan penyajian	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD matematika	127	90,71%	Sangat Praktis
3.	Aspek kondisi	Pada awal pembelajaran menggunakan LKPD matematika ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya	124	88,57%	Sangat Praktis
		Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami	123	87,85%	Sangat Praktis
		Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya	126	90,00%	Sangat Praktis
		Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil	120	85,71%	Sangat Praktis

No	Aspek yang Dinilai	Penyataan	Jumlah	Nilai kepraktisan (%)	Kategori
		pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan materi			
		Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD matematika ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi aritmatika sosial	127	90,71%	Sangat Praktis
		Saya menghubungkan isi LKPD matematika ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari	123	87,85%	Sangat Praktis
		Saya dapat memperoleh pengetahuan dalam mengikuti serangkaian kegiatan LKPD matematika	127	90,71%	Sangat Praktis
		Selagi saya belajar	126	90,00%	Sangat Praktis

No	Aspek yang Dinilai	Penyataan	Jumlah	Nilai kepraktisan (%)	Kategori
		menggunakan LKPD matematika ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik			
		Setelah mempelajari aritmatika sosial menggunakan LKPD Matematika ini, saya percaya saya akan berhasil dalam tes	126	90,00%	Sangat Praktis
		Tidak ada materi dalam LKPD matematika ini yang saya pahami	127	90,71%	Sangat Praktis
		Saya senang belajar matematika khususnya aritmatika sosial menggunakan LKPD matematika ini	126	90,00%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>			<b>1892</b>	<b>90,94 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Pada Tabel 3 ditunjukkan respon dari peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Solok terhadap pengembangan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial. Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik diperoleh nilai kepraktisan

90,94%, dengan kriteria sangat praktis, jadi LKPD yang digunakan sudah praktis dalam pembelajaran.

### **Pembahasan**

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dari angket adalah hasil angket dari pendidik dan peserta didik terhadap LKPD. Selanjutnya dicari nilai persentase kepraktisan LKPD. Praktikalitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing bertujuan untuk melihat keterpakaian LKPD oleh peserta didik. Tahap praktikalitas dilihat dengan menggunakan angket. Praktikalitas pada tahap pendidik diminta untuk memahami LKPD dan mengisi angket praktikalitas, sedangkan peserta didik diminta untuk mengisi LKPD dan angket praktikalitas. dapat disimpulkan bahwa peserta didik bisa memahami dan mengerti dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam LKPD dan soal-soal yang diberikan mampu diselesaikan peserta didik dengan baik meskipun masih terdapat beberapa soal yang kurang tepat dalam menentukan penyelesaiannya serta masih terdapatnya soal-soal yang tidak dijawab oleh peserta didik. Namun, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu memahami materi aritmatika sosial yang diberikan dalam LKPD. Berdasarkan hasil dari angket praktikalitas LKPD peserta didik dan pendidik dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi aritmatika sosial dikategorikan sangat praktis. Kepraktisan LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi aritmatika sosial oleh pendidik dapat dilihat dari angket respon pendidik dan peserta didik yang dapat disimpulkan bahwa LKPD matematika sudah sangat praktis digunakan dalam pembelajaran dengan nilai kepraktisan oleh pendidik 89,62% dan nilai kepraktisan oleh peserta didik 90,94%. Hasil angket pratikalitas tersebut menunjukkan bahwa aspek kemudahan dalam penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing membantu peserta didik dalam memahami materi, dapat membuat peserta didik membangun pengetahuannya sendiri, memudahkan pendidik dalam membimbing peserta didik menemukan konsep dan petunjuk penggunaan serta materi yang disajikan mudah dipahami, dengan hasil angket praktikalitas aspek kemudahan dalam pengguna oleh pendidik dan peserta didik.

### **PENUTUP**

LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan pada materi aritmatika sosial dilihat dari kemudahan penggunaan LKPD, sudah sangat praktis digunakan oleh pendidik dan peserta didik pada praktikalitas persentase nilai yang diberikan oleh pendidik yaitu

89,62% dan peserta didik 90,94%. Sedangkan uji praktikalitas pada evaluasi kelompok kecil, LKS memperoleh persentase nilai kepraktisan sebesar 87,96%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Denada. 2012."Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing di kelas VII SMPN 2 Kubung". Skripsi. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
- Plomp, T & Nienke Nieveen. 2013. *Educational Design Research Part A: An Introduction*. Enschede: slo
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.